

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pantai Bintalahe memiliki indeks kesesuaian yang berkisar antara 66,5 – 75,84 % dengan kategori sesuai bersyarat untuk pengembangan wisata berenang.

#### **B. Saran**

1. Berdasarkan hasil penelitian maka perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai kesesuaian wisata selam
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam seperti analisis mengenai biota perairan dan analisis oseanografi yang lebih menekankan kepada keadaan laut di waktu-waktu tertentu serta dapat mengidentifikasi jenis-jenis biota perairan yang ada di laut agar dapat diperoleh data-data yang lebih akurat dan detail dalam pengembangan kawasan wisata berenang di pantai Bintalahe.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, D. (2004). Pemanfaatan Potensi Sumberdaya Pantai Sebagai Obyek Wisata Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Lokasi Wisata (Studi Kasus Di Kawasan Wisata Pantai Kartini Jepara). Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Arman, V. (2010). Evaluasi Potensi Kawasan Wisata Danau Limboto Provinsi Gorontalo. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo
- Armos, N.H. (2013). Studi kesesuaian Lahan Pantai Wisata Boe Desa Mappakalombo Kecamatan Galesong Ditinjau Berdasarkan Biogeofisik. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Bengen, D. G. (2001). Ekosistem dan Sumberdaya Pesisir dan Laut serta Pengelolaan Secara Terpadu dan Berkelanjutan. (Makalah). Disampaikan pada Prosiding Pelatihan Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu. Bogor, 29 Oktober – 3 November 2001.
- Dahuri, R., J. Rais, S. P. Ginting, dan M. J. Sitepu. (2004). Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu. Edisi Revisi. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Ermawan, R. W. (2008). Kajian Sumberdaya Pantai Untuk Kesesuaian Ekowisata Di Pantai Prigi, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Hasnawi. (2002). Identifikasi Potensi Pengembangan Pariwisata Pesisir Kecamatan Budong-budong Kabupaten Mamuju Suatu Pendekatan Keruangan dengan Sistem Informasi Geografis. Skripsi Jurusan Ilmu Kelautan, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Nybakken, J. W. (1992). Biologi Laut : Suatu Pendekatan Ekologis. Penerjemah H. M. Eidman, D. G. Bengen, Malikusworo H., dan Sukristijono S. Terjemahan dari : *Marine Biology : An Ecological Approach*. PT Gramedia. Jakarta.
- Pasiyolanan, Z. (2014). Analisis Kesesuaian Wisata Pantai (Mandi dan Renang) Berdasarkan Parameter Fisika Oseanografi di Pulau Podang-Podang Caddi Kabupaten Pangkep. Sulawesi Selatan.
- Pradinata, T., Khodijah, HJ., Reza, Said. (2015). Kesesuaian kawasan wisata pantai desa batu berdaun Kecamatan singkap kabupaten lingga provinsi Kepulauan Riau. Riau.
- Pragawati, B. (2009). Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Untuk Pengembangan Ekowisata Bahari di Pantai Binangun, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Prasetya, G. S., R. H. Ishak, dan D. C. Istiyanto. (1994). Masalah Pantai Di Indonesia dan Usaha – usaha Penanganan Inter – institusi yang Pernah dan Perlu

Dilakukan. Prosiding. Seminar Teknik Pantai 1993. Laboratorium Pengkajian Teknik Pantai. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (LPTP-BPP Teknologi). Yogyakarta.

Pratikto, W. A., H. D. Armono, dan Suntoyo. (1997). Perencanaan Fasilitas Pantaidan Laut. BPFE. Yogyakarta.

Rahmawati, A. (2009). Studi Pengelolaan Kawasan Pesisir Untuk Kegiatan Wisata Pantai (Studi Kasus Pantai Teleng Ria Kabupaten Pacitan Jawa Timur). Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Ramadhan, S., Patana, P., Harahap, Z.A. (2014). Analisis kesesuaian dan daya dukung kawasan wisata Pantai cermin kabupaten serdang bedagai. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Tanto, Try Al, (2010). Kerentanan Pesisir Terhadap Kenaikan Muka Laut di Pulau Sipora. Loka Penelitian Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir. Padang, Sumatera Barat

Waldopo, (2010). Modul Perairan Darat dan Laut. Mata Pelajaran Geografi. Jakarta.

Wunani, (2014)

Yulianda, F. 2007. Ekowisata Bahari Sebagai Alternatif Pemanfaatan SumberdayaPesisir Berbasis Konservasi. Makalah. Departemen ManajemenSumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. InstitutPertanian Bogor. Bogor